

<b>Jenis Dokumen:</b> <b>WORK INSTRUCTION</b>	No. Revisi: 1
<b>Judul Dokumen:</b> <b>PENANGANAN PELUMAS PRODUK</b>	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
<b>No. Dokumen:</b> <b>ALP-WIS-TES-002</b>	

<b>Bagian yang direvisi:</b> - Cover dokumen - Nama organisasi - Judul dokumen - Isi dokumen		
<b>Originator:</b>		<b>Disetujui Oleh:</b>
Technical Support Supt.		Customer Service Manager
<b>Daftar Distribusi</b>		
Factory General Manager		
Customer Service Manager		
Technical Support Supt.		
Technical Support Supv.		
DCC File		

<b>Jenis Dokumen:</b> <b>WORK INSTRUCTION</b>	No. Revisi: 1
<b>Judul Dokumen:</b> <b>PENANGANAN PELUMAS PRODUK</b>	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
<b>No. Dokumen:</b> <b>ALP-WIS-TES-002</b>	

Lakukan penanganan produk dengan tahapan :

1. Bongkar muat dan pemindahan pelumas produk (drum) dengan mempertimbangkan peralatan berikut :
  - Forklift dilengkapi alas (pallet).
  - Crane dengan hook khusus.
- 1.1. Jika tidak ada peralatan tersebut pembongkaran dapat dengan menggunakan cara manual dengan tangan (by hand) sebagai berikut :
- 1.2. Beri alas elastis (lembaran karet) pada lantai alat transportasi kemudian rebahkan (down ending) drum.
- 1.3. Pasang papan kayu / besi miring pada alat transportasi dan memberi alas elastis (lembaran karet) di lantai dan material elastis (ban bekas) sebagai stoppernya kemudian gelundungkan (rolling) drum tersebut melalui papan kayu / besi miring tersebut sampai berhenti pada stoppernya.
- 1.4. Jika papan kayu / besi tidak ada dan situasi serta kondisinya tidak memungkinkan untuk digelundungkan (rolling), maka drum dapat dijatuhkan di landasan pasir dengan tumpuan material elastis (ban bekas).
- 1.5. Untuk pemindahannya dapat dengan menggelundungkan horizontal (rolling) atau memutar miring (over turning).
- 1.6. Perhatikan saat bongkar muat dan pemindahan harus menggunakan peralatan safety (minimal sarung tangan dan sepatu safety).
- 1.7. Sedangkan metode bongkar muat dan pemindahan pelumas dalam kemasan lain (litos, gallon, pail, bulk, dll) disesuaikan dengan petunjuk masing-masing kemasan.
2. Penyimpanan pelumas produk dengan memastikan :
  - 2.1. Gudang tersebut digunakan hanya untuk menyimpan pelumas dan tidak dicampur dengan material lain (terlebih yang mudah terbakar).
  - 2.2. Gudang tersebut dilengkapi dengan alat pemadam api (fire extinguisher) dan peralatan penanganan limbah (waste treatment).
  - 2.3. Gudang tersebut dilengkapi pit yang terisolir untuk menampung bocoran oil atau bekas pembersihan lantai karena oil tumpah.
  - 2.4. Untuk gudang tertutup harus mempunyai temperatur ruangan dibawah 50 °C , dan berventilasi cukup sehingga aman bagi material (pelumas) dan nyaman bagi personilnya.
  - 2.5. Untuk gudang terbuka dimungkinkan jika temperatur drum tidak lebih dari 90°C karena efek radiasi matahari dan sebaiknya diberi tutup pelindung (terpal).
  - 2.6. Cara menyimpan pelumas (drum) :
    - 2.6.1. Untuk gudang tertutup :
      - Disusun horisontal di dalam rak dengan kondisi drum tidur.

<b>Jenis Dokumen:</b> <b>WORK INSTRUCTION</b>	No. Revisi: 1
<b>Judul Dokumen:</b> <b>PENANGANAN PELUMAS PRODUK</b>	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
<b>No. Dokumen:</b> <b>ALP-WIS-TES-002</b>	

- Ditumpuk vertikal dengan pallet (maksimum 4 drum) atau tanpa pallet (maksimum 3 drum) dengan kondisi tegak.
- 2.6.2. Untuk gudang terbuka :
- Ditata horisontal dengan kondisi drum tidur, pastikan tidak rolling dan posisi tutup besar dan kecil pada jam 3 dan 9.
  - Ditata vertikal dengan kondisi tegak, pastikan diberi kemiringan.
  - Sedapat mungkin penyimpanan menggunakan prinsip FIFO (First In First Out), dengan :
    - Memberi tanda lokasi yang sesuai dengan kedatangan.
    - Urutan pengambilan disesuaikan dengan kedatangan.
- 2.7. Sedangkan metode penyimpanan pelumas dalam kemasan lain (litos, gallon, pail, bulk, dll) disesuaikan dengan petunjuk masing-masing kemasan.
- 2.8. Untuk beberapa produk pelumas berikut penyimpanannya memerlukan perhatian khusus :
- Produk oil teremulsi (yang mengandung air) tidak dapat disimpan pada temperature dibawah 0 °C.
  - Produk antifreeze tidak akan berkibat pada temperature ekstrim tetapi harus dijaga dari kontaminasi.
  - Produk minyak rem sangat sensitif terhadap kelembaban.
- 2.9. Selengkapnya, kondisi tempat penyimpanan yang disarankan untuk beberapa tipe pelumas :

Tipe Produk	Lapangan terbuka (drum dengan penutup)	Gudang terbuka (Gudang beratap terlindung dari hujan dan sinar matahari langsung)	Gudang tertutup (Ruangan kering terisolasi dari kelembaban)
Pelumas berbasis mineral dengan / tanpa additive	+	+ +	+ +
Pelumas berbasis mineral dengan / tanpa additive ditambah solvent	- -	+ +	(- -) (Diperlukan ventilasi yang cukup)
Pelumas berbasis synthetic dengan / tanpa additive	+	+ +	+ +
Pelumas berbasis oil natural dengan / tanpa additive	-	+	+ +

<b>Jenis Dokumen:</b> <b>WORK INSTRUCTION</b>	No. Revisi: 1
<b>Judul Dokumen:</b> <b>PENANGANAN PELUMAS PRODUK</b>	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
<b>No. Dokumen:</b> <b>ALP-WIS-TES-002</b>	

Oil teremulsi untuk aplikasi metalworking	- -	-	+ +
Grease (pelumas semi padat)	+	+ +	+ +
Produk berbasis Glycol dan Polyglycoether	- -	-	+ +

Tanda	Kondisi Penyimpanan
+ +	Kondisi terbaik
+	Dapat diterima
-	Tidak dianjurkan
- -	Tidak memadai – Memberi efek negatip dari segi kualitas dan segi keamanan